

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian penerapan model alih wahana berbasis media digital dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi di SMP ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian eksperimental (*quasi experiment*). Metode eksperimen kuasi digunakan karena penelitian diharapkan dapat berlangsung dengan kondisi yang alami, karena tidak dilaksanakan penugasan secara acak (Kurniawan, 2018, hlm. 24).

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengujikan model alih wahana berbasis media digital pada kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efek dari model alih wahana berbasis media digital terhadap pembelajaran. Hasil dari pengaruh model pembelajaran alih wahana berbasis media digital di kelas eksperimen ini, akan dibandingkan dengan hasil belajar di kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan sehingga terlihat perbedaannya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini, terdapat dua kelompok yang diberikan perlakuan berbeda dalam pembelajarannya. Satu kelompok akan diberikan sebuah perlakuan dan berperan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelompok yang lain berperan sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan apapun (Kurniawan, 2018, hlm. 25). Adapun rancangan penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rancangan *Nonequivalent Control Group Design*

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁: tes awal pada kelas eksperimen

O₃: tes awal pada kelas kontrol

X: Perlakuan kelompok eksperimen

O₂: tes akhir pada kelas eksperimen

O₄: tes akhir pada kelas control

Dalam desain tersebut dua kelas yang dijadikan sampel penelitian dipilih secara acak untuk menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal di kedua kelas tersebut dalam menulis teks cerita fantasi. Selanjutnya kedua kelas akan diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan model alih wahana berbasis media digital sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menerapkan metode konvensional. Setelah itu, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes akhir (*posttest*) berupa menulis teks cerita fantasi.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan model alih wahana berbasis media digital.

b. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks cerita fantasi.

3.4 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Di tahap ini, peneliti menyiapkan berbagai hal yang diperlukan dalam penelitian yang meliputi penyusunan instrumen, skenario pembelajaran, perlengkapan pembelajaran, format penugasan, dan format kriteria penilaian. Berikut langkah-langkah penelitian.

a. Peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol

b. Menyusun instrumen

c. Memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerita fantasi

Ririn Rihana, 2019

MODEL ALIH WAHANA BERBASIS MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 40 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

- d. Memberikan materi mengenai menulis cerita fantasi dengan menggunakan model alih wahana berbasis media digital di kelas eksperimen dan menggunakan cara konvensional di kelas kontrol
- e. Memberikan tes akhir
- f. Mengolah data

3.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 40 Bandung pada siswa kelas VII semester ganjil di bulan Juli tahun ajaran 2019/2020.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi penelitian adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua siswa SMP N 40 Bandung, sedangkan populasi terjangkaunya adalah semua kelas VII SMP N 40 Bandung.

Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VII SMP N 40 Bandung

Kelas	Jumlah
VII A	31 orang
VII B	32 orang
VII C	31 orang
VII D	31 orang
VII E	32 orang
VII F	32 orang
VII G	32 orang
VII H	31 orang
VII I	32 orang
VII J	31 orang

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 188), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas Eksperimen

VII D (Kelas Eksperimen)	Laki-laki	10
	Perempuan	21
	Jumlah	31

Tabel 3.4 Sampel Siswa Kelas Kontrol

VII C (Kelas Kontrol)	Laki-laki	15
	Perempuan	16
	Jumlah	31

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan penulis dalam memperoleh data-data yang akan menunjang penelitian, sehingga penelitian ini mampu mencapai tujuan penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data awal berupa kemampuan siswa dalam memproduksi teks cerita fantasi secara tertulis.
2. Data akhir berupa hasil penerapan model alih wahana penggalan novel berbasis media digital dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi.

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan tersebut, peneliti harus menggunakan teknik-teknik yang tepat. Teknik tersebut adalah sebagai berikut.

3.7.1 Tes

Teknik pengumpulan data melalui tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fantasi. Tes dilaksanakan selama dua kali, pada tes pertama bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal menulis teks cerita fantasi siswa dan tes kedua dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa setelah diberikan perlakuan.

3.7.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan untuk mendukung terhadap data yang telah ada sebelumnya. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini untuk dijadikan data berupa dokumentasi foto/video dan dokumen karya. Dokumentasi berupa foto/video berupa dokumentasi selama proses pembelajaran, sedangkan dokumen karya berupa cerita fantasi yang telah disusun siswa pada saat *pretest* dan *posttest*.

3.8 Instrumen Penelitian

Berikut adalah beberapa instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.8.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 40 Bandung
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Alokasi waktu	: 2 Pertemuan (3 JP)
Materi Pokok	: Cerita Fantasi

A. Kompetensi Inti

K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, cerita pendek, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan cerita pendek pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lain.	3.2.1 menyusun kerangka tulisan cerita imajinasi 3.2.2 meembangkan kerangka cerita menjadi cerita yang utuh dalam bentuk tulisan sesuai struktur, bahasa, atau aspek lain 3.2.3 menyampaikan cerita yang disusun secara lisan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita fantasi, siswa diharapkan mampu menyusun kerangka tulisan imajinasi.
2. Setelah menyusun kerangka cerita imajinasi, siswa diharapkan mampu mengembangkannya menjadi cerita imajinasi yang utuh, dengan memerhatikan struktur dan keahsaannya.
3. Setelah menulis cerita imajinasi, siswa diharapkan mampu menyampaikan cerita yang telah ditulis secara lisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Definisi cerita fantasi
2. Unsur cerita fantasi
 - a. Tema
 - b. Alur
 - c. Tokoh dan Penokohan
 - d. *Setting*
 - e. Gaya
 - f. Sudut Pandang
3. Struktur cerita fantasi
 - a. Orientasi
 - b. Komplikasi
 - c. Urutan peristiwa
 - d. Resolusi

E. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: Alih Wahana Berbasis Media Digital
2. Metode/ teknik pembelajaran: diskusi, penemuan, unjuk kerja, dan pemberian tugas
3. Pendekatan: Kooperatif, komunikatif

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media: Bahan ajar dan LKS
2. Sumber: Penggalan Novel “Bumi” karya Tere Liye

3. Contoh narasi digital

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi dan Motivasi)	5 menit
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan apresiasi terhadap materi pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan siswa. - Memotivasi siswa berkaitan dengan minat, kebiasaan, dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran cerita fantasi. - Menjelaskan kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran cerita fantasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengondisikan diri untuk mengikuti pembelajaran.
2	Kegiatan Inti Melalui penerapan model alih wahana berbasis media digital	
	Fase 1 (Pengenalan Karya)	30 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan penggalan novel - Menjelaskan tahapan model alih wahana berbasis media digital - Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (satu kelompok terdiri atas 4 orang) - Membagikan penggalan novel “Bumi” karya Tere Liye. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan mengenai novel - Menyimak tahapan model alih wahana berbasis media digital - Membentuk kelompok - Membaca penggalan novel model dan menerima informasi tentang penggalan novel
	Fase 2 (Mengkaji Karya Sastra)	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa untuk mengapresiasi penggalan novel model. - Mengarahkan siswa untuk mengkaji penggalan novel model. - Memantau selama proses pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara berkelompok mengidentifikasi unsur struktural dan nilai-nilai dalam penggalan novel model. 	
	Fase 3 (Kolaborasi Kreasi Alih Wahana Karya)		30 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa untuk menyusun kerangka karangan melalui LKS. - Mengarahkan siswa untuk menyusun rancangan alih wahana penggalan novel melalui LKS. 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara berkelompok mengerjakan LKS mengenai kerangka karangan dan rancangan alih wahana penggalan novel. 	
	Fase 4 (Sharing Hasil)		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa menyajikan rancangan alih wahana yang telah disusun melalui LKS. - Mengarahkan siswa untuk menanggapi rancangan alih wahana yang disajikan kelompok lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan rancangan alih waha yang telah disusun melalui LKS. - Menanggapi (mengomentasi/memberi saran) terhadap rancangan alih wahana yang disajikan oleh kelompok lain. 	
	Fase 5 (Revisi dan Editing)		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa untuk memperbaiki rancangan alih wahana sesuai masukan yang telah diterima. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki rancangan alih wahana sesuai masukan yang diterima dari kelompok lain. 	
	Fase 6 (Publikasi Hasil)		5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengapresiasi hasil rancangan alih wahana siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menempelkan hasil rancangan di mading kelas. 	
3	Kegiatan Penutup		10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tugas untuk mengembangkan kerangka cerita yang telah dibuat ke dalam bentuk narasi digital - Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan dan merefleksi hasil pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak arahan guru mengenai tugas yang harus dikerjakan - Menyimpulkan dan merefleksi proses dan hasil pembelajaran. - Menyampaikan kesan-kesan selama pembelajaran. 	
--	--	--	--

Pertemuan 2

No.	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi dan Motivasi)		5 menit
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan apresiasi terhadap materi pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman dan pengetahuan siswa. - Memotivasi siswa berkaitan dengan minat, kebiasaan, dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran cerita fantasi. - Menjelaskan kompetensi yang berkaitan dengan pembelajaran cerita fantasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengondisikan diri untuk mengikuti pembelajaran. 	
2	Kegiatan Inti Melalui penerapan model alih wahana berbasis media digital		
	Fase 1 (Pengenalan Karya)		30 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan penggalan novel - Menjelaskan tahapan model alih wahana berbasis media digital - Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (satu kelompok terdiri dari 4 orang) - Membagikan penggalan novel "Bumi" karya Tere Liye. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak penjelasan mengenai novel - Menyimak tahapan model alih wahana berbasis media digital - Membentuk kelompok - Membaca penggalan novel model dan menerima informasi tentang penggalan novel 	

	Fase 2 (Mengkaji Karya Sastra)		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa untuk mengapresiasi penggalan novel model. - Mengarahkan siswa untuk mengkaji penggalan novel model. - Memantau selama proses pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Secara berkelompok mengidentifikasi unsur struktural dan nilai-nilai dalam penggalan novel model. 	
	Fase 3 (Kolaborasi Kreasi Alih Wahana Karya)		30 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa untuk menyusun alih wahana digital sesuai rancangan yang telah dibuat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun karya alih wahananya menggunakan <i>Ms. Powerpoint</i> sesuai rancangan yang telah dibuat. 	
	Fase 4 (Sharing Hasil)		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa menyajikan alih wahana digital yang telah disusun. - Mengarahkan siswa untuk menanggapi karya yang disajikan kelompok lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan hasil alih wahana yang telah disusun dan ditanggapi oleh kelompok lain 	
	Fase 5 (Revisi dan Editing)		15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengarahkan siswa untuk memperbaiki karyanya sesuai masukan yang telah diterima. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki karya alih wahananya sesuai masukan yang diterima 	
	Fase 6 (Publikasi Hasil)		5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memublikasikan karya alih wahana digitalnya di web/blog pribadi siswa maupun sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempublikasikan karya alih wahana digitalnya. 	
3	Kegiatan Penutup		10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan dan merefleksi hasil pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan dan merefleksi proses dan hasil pembelajaran. - Menyampaikan kesan-kesan selama pembelajaran. 	

H. Evaluasi

Jenis Tes: tes dan nontes

Bentuk tes: tertulis dan tes unjuk kerja

Intrumen: terlampir

b. RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Negeri 40 Bandung
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Alokasi waktu	: 2 Pertemuan (3 JP)
Materi Pokok	: Cerita Fantasi

A. Kompetensi Inti

KI. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.2 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lain	3.2.1 menyusun kerangka tulisan cerita imajinasi 3.2.2 mengembangkan kerangka cerita menjadi cerita yang utuh dalam bentuk tulisan sesuai struktur, bahasa, atau aspek lain 3.2.3 menyampaikan cerita yang disusun secara lisan

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Setelah membaca cerita fantasi, siswa diharapkan mampu menyusun kerangka tulisan imajinasi.
- 2) Setelah menyusun kerangka cerita imajinasi, siswa diharapkan mampu mengembangkannya menjadi cerita imajinasi yang utuh, dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya.
- 3) Setelah menulis cerita imajinasi, siswa diharapkan mampu menyampaikan cerita yang telah ditulis secara lisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Definisi cerita fantasi
2. Unsur struktural cerita fantasi
 - a. Tema
 - b. Alur
 - c. Tokoh dan Penokohan
 - d. Setting
 - e. Gaya
 - f. Sudut Pandang
3. Struktur cerita fantasi
 - a. Orientasi
 - b. Komplikasi
 - c. Urutan peristiwa
 - d. Resolusi

E. Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Pembelajaran Penemuan

Metode : Diskusi, tanya jawab

F. Media/Alat Pembelajaran dan Bahan Sumber Belajar

1. Media: Salindia
2. Alat: Laptop, Proyektor, dan Papantulis
3. Bahan: Buku fiksi dan nonfiksi, Lembar Kerja Siswa
4. Sumber Belajar:

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Internet.

G. Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Langkah Pembelajaran		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		15 menit
Guru:		
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 	
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya; menyusun kerangka teks cerita fantasi 4. Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan 	
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
Pemberian Acuan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Menginformasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan 8. Menginfomasikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 9. Pembagian kelompok belajar 10. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 11. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan 	
Kegiatan Inti		95 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	

Orientasi peserta didik kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati; peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik; <i>menyusun kerangka teks cerita fantasi</i> 2. Melihat; peserta didik melihat cerita fantasi melalui buku paket 3. Mengamati; mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak materi pokok tentang: <i>menyusun kerangka teks cerita fantasi</i> 4. Membaca; peserta didik membaca materi dan contoh-contoh dari buku paket dan sumber lain yang berhubungan dengan: <i>menyusun kerangka teks cerita fantasi</i> 5. Mendengarkan; <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendengarkan rancangan cerita fantasi yang dibacakan temannya 		
Mengorganisasi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menanya; guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibaca dan akan dijawab melalui kegiatan belajar mengajar 		
Membimbing penyelidikan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengumpulkan informasi; peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> a. mengamati objek, yaitu cerita fantasi b. membaca buku teks, peserta didik diberikan kesempatan untuk membuka buku sumber yang berhubungan dengan materi c. mengumpulkan informasi; peserta didik mengumpulkan informasi melalui diskusi secara berkelompok guna menemukan solusi masalah terkait materi d. saling tukar informasi mengenai materi dengan ditanggapi secara aktif oleh kelompok lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok 		
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mengasosiasi; peserta didik menganalisis masukan tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang menyusun kerangka teks cerita fantasi melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. mengolah informasi; yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung b. peserta didik menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber untuk menyimpulkan materi yang dipelajari 		

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	9. Mengomunikasikan; peserta didik menyampaikan hasil berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis.	
Kegiatan Penutup		10 menit
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 		

Pertemuan 2

Langkah Pembelajaran		Waktu	
Kegiatan Pendahuluan		15 menit	
Guru:			
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 		
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya; menulis teks cerita fantasi 4. Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan 		
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan 		
Pemberian Acuan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Menginformasikan materi pembelajaran yang akan disampaikan 8. Menginfomasikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 9. Pembagian kelompok belajar 10. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 11. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pembelajaran yang akan dilaksanakan 		
Kegiatan Inti		95 menit	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		

Orientasi peserta didik kepada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati; peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik; <i>Menulis teks cerita fantasi</i> dengan cara: 2. Melihat; peserta didik melihat cerita fantasi melalui buku paket 3. Mengamati; mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak materi pokok tentang: <i>Menulis teks cerita fantasi</i> 4. Membaca; peserta didik membaca materi dan contoh-contoh dari buku paket dan sumber lain yang berhubungan dengan: <i>Menulis teks cerita fantasi</i> 5. Mendengarkan; <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendengarkan cerita fantasi yang dibacakan oleh temannya 	
Mengorganisasi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 6. Menanya; guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibaca dan akan dijawab melalui kegiatan belajar mengajar 	
Membimbing penyelidikan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengumpulkan informasi; peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> a. mengamati objek, yaitu cerita fantasi b. membaca buku teks, peserta didik diberikan kesempatan untuk membuka buku sumber yang berhubungan dengan materi c. mengumpulkan informasi; peserta didik mengumpulkan informasi melalui diskusi secara berkelompok guna menemukan solusi masalah terkait materi d. saling tukar informasi mengenai materi dengan ditanggapi secara aktif oleh kelompok lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok 	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mengasosiasi; peserta didik menganalisis masukan tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang menulis teks cerita fantasi melalui: <ol style="list-style-type: none"> a. mengolah informasi; yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung b. peserta didik menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber untuk menyimpulkan materi yang dipelajari 	

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	9. Mengomunikasikan ; peserta didik menyampaikan hasil berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis.	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran. 3. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar. 		10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik: Tes tertulis
- b. Bentuk: Lembar Kerja Siswa
- c. Instrumen: Terlampir

3.8.2 Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa

Identitas Kelompok

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

Kegiatan Belajar Kerja Kelompok

A. Bacalah pengalasan novel “Bumi” karya Tere Liye dengan sungguh-sungguh

B. Tentukan;

1. Tema dan amanat cerita
2. Tokoh dan penokohan cerita
3. Latar/setting cerita
4. Alur cerita berdasarkan urutan
 - a. Tahap pengenalan
 - b. Tahap konflik muncul
 - c. Tahap konflik memuncak
 - d. Tahap peleraian
5. Nilai-nilai kehidupan apa saja yang terdapat dalam cerita? (sosial, moral/agama, pendidikan, dan keteladanan tokoh cerita)

Ririn Rihana, 2019

MODEL ALIH WAHANA BERBASIS MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 40 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

- C. Transformasikan (ubahlah) teks cerita ke dalam bentuk media digital sesuai dengan tahapan kegiatan berikut ini.

Tabel 3.5
Menyusun Perencanaan Alih Wahana Penggalan Novel ke dalam Bentuk Media Digital

Apa yang akan diceritakan dalam media digital?	Tema: Topik: Amanat cerita:
Siapa saja tokoh ceritanya?	Tokoh Utama: Tokoh Bawahan:
Di mana dan bagaimana kejadian/ peristiwa yang diceritakan terjadi?	Latar: 1. Tempat: di....., di....., di..... 2. Waktu: pada....., 3. Suasana:
Pengetahuan/ informasi apa yang Anda dapatkan dari cerita ini?	1. 2. 3. 4.
Berdasarkan karakter tokoh, nilai apakah yang terdapat dalam cerita?	1. Sosial/ kehidupan: 2. Moral/ keagamaan: 3. Pendidikan: 4. Keteladanan tokoh utama cerita:
Bagaimana urutan ceritanya?	1. Pengenalan: 2. Konflik muncul: 3. Konflik memuncak: 4. Peleraian:

(Dimodifikasi dari Ruslan, 2013, hlm. 186)

Tabel 3.6
Pengembangan Karakter dalam Media Digital

Kedudukan Tokoh	Nama Tokoh	Profil	Peran dan karakter tokoh dalam cerita
Tokoh Utama			
Tokoh Bawahan			

(Dimodifikasi dari Ruslan, 2013, hlm. 187)

Tabel 3.7
Adegan Sesuai Urutan Peristiwa

No.	Adegan sesuai alur	Dialog
Adegan (pengenalan) awal cerita		
1.		
Adegan pada tahapan konflik mulai muncul		
2.		
Adegan pada tahapan konflik memuncak		
3.		
Adegan pada saat konflik mereda		
4.		
Adegan pada tahapan penyelesaian		
5.		

(Dimodifikasi dari Ruslan, 2013, hlm. 187)

3.8.3 Lembar Tes

Tes Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi

Nama:

Kelas:

Hari/tanggal:

Tugas

Tuliskan sebuah teks cerita fantasi berdasarkan karya fiksi yang telah kamu baca. Dalam tulisan tersebut harus terkandung unsur:

- Judul, nama sebagai pengarang, dialog, dan narasi
- Plot, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa, tema, dan amanat
- Memperhatikan kepaduan plot (memuat keadaan awal, tengah, dan akhir), tokoh dan penokohan (fisik, psikologi, dan sosial), dan latar (tempat, waktu, dan suasana)
- Penggunaan bahasa bervariasi, kalimat efektif, dan tidak ambigu
- Perhatikan penggunaan PUEBI

3.8.4 Rubrik Penilaian Menulis Teks Cerita Fantasi

Tabel 3.8
Instrumen Penilaian Menulis Cerita Fantasi

Aspek	Kriteria dan Skor				
	Bobot: 1	20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal cerita fantasi		Memuat 1) judul 2) nama pengarang 3) dialog 4) narasi	Hanya memuat tiga subaspek (misalnya hanya memuat judul, nama	Hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya memuat	Hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya

		pengarang, dan narasi)	(judul dan narasi)	memuat narasi)
Bobot: 1	20	15	10	5
Kelengkapan unsur instrinsik cerita fantasi	Memuat 1) fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) yang bersifat fantasi 2) sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi), 3) pengembangan tema yang relevan dengan judul	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh, tanpa disertai latar yang jelas dan tidak menunjukkan peristiwa yang bersifat fantasi)	Hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya memuat fakta cerita dan sarana cerita)	Hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya memuat fakta cerita)
Bobot: 2	20	15	10	5
Keterpaduan unsur/struktur cerita fantasi	Struktur disusun dengan memperhatikan 1) kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir) serta memungkinkan	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya kaidah plot hanya ada rasa ingin tahu dan kejutan, tanpa mencakup unsur fantasi)	Hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya memuat kaidah plot, dan dimensi latar)	Hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya memuat kaidah plot)

	an mengandung unsur fantasi 2) dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) serta memungkinkan mengandung unsur fantasi 3) dimensi latar (tempat, waktu dan sosial) serta memungkinkan mengandung unsur fantasi			
Bobot: 1	20	15	10	5
Kesesuaian penggunaan bahasa cerita fantasi	Menggunakan 1) kaidah PUEBI 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya kaidah PUEBI masih terdapat kesalahan penulisan dialog)	Hanya memuat dua subaspek (misalnya hanya memuat kaidah PUEBI dan keajekan penulisan)	Hanya memuat satu subaspek (misalnya hanya memuat kaidah PUEBI)

(Dimodifikasi dari Sumiyadi, 2010)

3.9 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data ini merupakan proses mengubah data mentah menjadi masak. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang diolah adalah

Ririn Rihana, 2019

MODEL ALIH WAHANA BERBASIS MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 40 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia

| repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

selisih antara skor tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Adapun langkah-langkah dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Menilai dan menganalisis kemampuan menulis teks biografi siswa sesuai dengan data tes awal dan tes akhir, langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.
- b. Menganalisis hasil tulisan teks biografi yang telah dibuat oleh siswa.
- c. Mendeskripsikan hasil analisis tulisan cerpen dari hasil tes awal dan tes akhir siswa.

Adapun pengolahan data penelitian ini, diolah melalui perhitungan statistic menggunakan program SMPSS versi 25. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan tes akhir menulis teks cerita fantasi, berdasarkan penilaian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Memberikan skor tes awal dan tes akhir.
- c. Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus:

$$Nilai = \frac{\sum skor\ siswa}{\sum skor\ total} \times 100$$

- d. Hasil tes awal dan tes akhir tersebut akan dirata-ratakan dengan tiga penilai.

$$Nilai = \frac{P1 + P2 + P3}{3}$$

- e. Uji reliabilitas antar penimbang. Uji ini dilakukan dengan tujuan mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji. Apakah konsisten atau tidak antara penguji yang satu dengan penguji yang lain. hal ini bertujuan agar tidak terjadi unsur subjektivitas. Berikut ini adalah langkah-langkah uji reliabilitas.

- 1) Peneliti membuka program SPSS versi 25.0
- 2) Peneliti membuka Variable View dibagian kiri halaman.
- 3) Pada kolom Name, peneliti memasukkan nilai dari hasil penguji satu, penguji dua, dan penguji tiga secara bergantian.
- 4) Peneliti membuka Data View di bagian kiri halaman.

- 5) Peneliti memasukkan nilai peserta didik.
 - 6) Selanjutnya, pilih menu Analyze → Scale → Reliability Analysis → centang Scale if item deleted → pada ANOVA table pilih none → pilih Continue.
 - 7) Setelah muncul tabel Reliability Analysis pindahkan item dari kotak kiri ke kotak kanan.
 - 8) Pada kolom model pilih Alpha.
 - 9) Pilih OK.
 - 10) Tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel Reliability Statistics pada kolom “Cronbach’s Alpha” yang menunjukkan nilai R Hitung.
 - 11) Bandingkan R hitung dengan R tabel.
 - a) Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,05$, maka data reliable (dapat dipercaya).
 - b) Jika Cronbach Alpha $< 0,05$, maka data tidak reliable (tidak dapat dipercaya).
- f. Uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari skor tes awal dan tes akhir berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Berikut ini disampaikan langkah-langkah uji normalitas.
- 1) Peneliti membuka program SPSS 25.0.
 - 2) Peneliti membuka Variable View di bagian kiri halaman.
 - 3) Mengubah hal-hal yang dibutuhkan.
 - 4) Peneliti membuka Data View di bagian kiri halaman.
 - 5) Peneliti memasukan nilai peserta didik secara bergantian.
 - 6) Peneliti membuka Variable View.
 - 7) Pilih Analyze → Descriptive Statistics → Explore → pindahkan nilai yang sudah dimasukkan ke kotak dependent list → pilih plots → pada kotak Boxplots pilih factor level together → pada kotak descriptive pilih stemand-leaf → centang normality plots with test → pada kotak Spread vs Level with Test pilih none → continue.

- 8) Tunggu sampai hasil perhitungan keluar kemudian lihat tabel Tests of Normality khususnya pada kolom Sig. Yang menunjukkan nilai R hitung.
- a) Jika nilai Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.
 - b) Jika nilai Sig. < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.
- g. Uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk mengujikan data yang didapatkan bersifat homogeny atau tidak. Berikut langkah penggunaan program SPSS versi 25 untuk melakukan uji homogenitas.
- 1) Membuka program perangkat lunak SPSS 25.0 *for windows*.
 - 2) Memasukkan data nilai (pretes dan postes, pretes dan postes. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen) *Data View*.
 - 3) Pilih *Analyze* → *Compare Means* → *One-Way ANOVA*.
 - 4) Pilih variabel (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Dependent List*.
 - 5) Pilih *Options* pada kotak *One-Way ANOVA*.
 - 6) Beri tanda centang pada *Homogeneity of Variances Test* → *Continue*.
 - 7) Pilih *OK*, maka hasil output uji homogenitas akan muncul dengan label *Test of Homogeneity of Variances*.
 - a) Jika > 0,05 hasilnya homogen.
 - b) Jika < 0,05 hasilnya heterogen.
- h. Uji hipotesis. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran sebuah hipotesis dan jawaban dari rumusan masalah. Selain itu, uji ini dilakukan untuk melihat seberapa berpengaruh model yang diujicobakan dalam penelitian ini. Berikut langkah penggunaan program SPSS versi 25.
- 1) Membuka program perangkat lunak SPSS 25.0 *for windows*.
 - 2) Memasukkan data nilai (postes) kelas eksperimen dan kelas kontrol pada halaman *Data View*.
 - 3) Pilih *Analyze* → *Compare Means* → *Paired Samples Test*.
 - 4) Pilih *variable* (data yang sudah dimasukkan) ke kotak *Paired variable*.
 - 5) Untuk *Option*, gunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% → *Continue*.

- 6) Pilih *OK*, maka hasil output uji normalitas akan muncul dengan *lable Paired Samples Test*.
- a) Jika nilai *Sig.* < 0,05, artinya H_1 diterima.
 - b) Jika nilai *Sig.* > 0,05, artinya H_0 diterima.